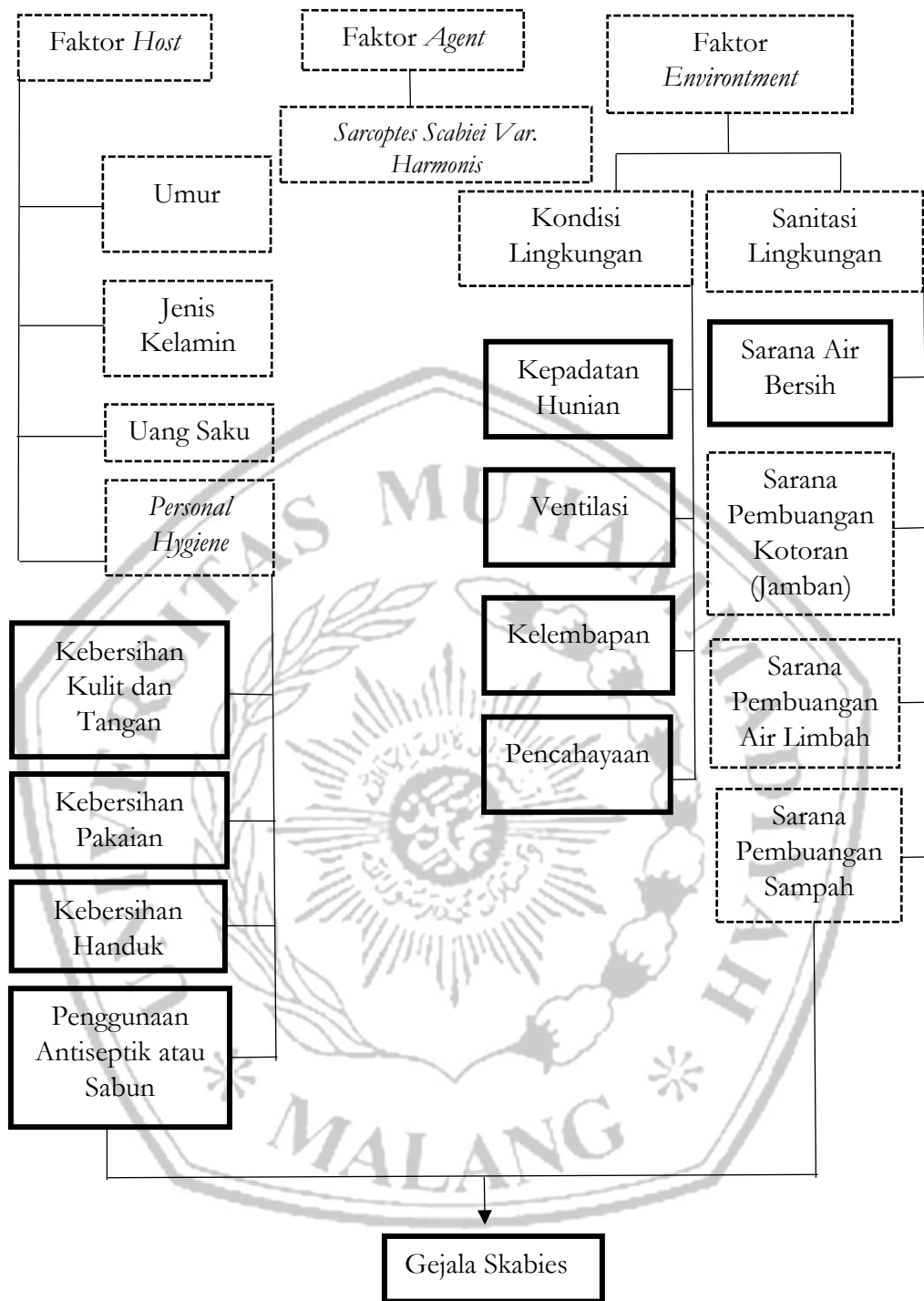


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS



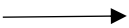
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual ialah sebuah kerangka yang didapatkan dari konsep teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka, atau dapat diartikan sebagai suatu ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti. Kerangka konseptual juga disebut sebagai hasil sintesis dari proses berpikir deduktif dan induktif kemudian dengan kemampuan kreatif dan inovatif dengan diakhiri konsep atau ide baru yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan di teliti (Kusmayadi & Vikaliana, 2021).



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

-  : Diteliti
 : Tidak di teliti
 : Berpengaruh

Penyakit *scabies* disebabkan oleh interaksi antara tiga faktor utama, yaitu *host* (inang), *agent* (penyebab), dan *Environment* (lingkungan). Berdasarkan teori Hippocrates, ketidakseimbangan antara ketiga faktor tersebut dapat menyebabkan munculnya penyakit (Masriadi, 2020). Penyebab utama *scabies* adalah parasit *Sarcoptes scabiei var. hominis*, yang hidup dan berkembang biak di lapisan kulit manusia. Perkembangannya dipengaruhi oleh kebiasaan *personal hygiene* yang buruk, seperti kurangnya kebersihan kulit dan tangan, jarang mengganti pakaian, serta penggunaan handuk yang tidak bersih. Selain itu, tidak menggunakan sabun atau antiseptik saat membersihkan diri juga meningkatkan kemungkinan penularan parasit tersebut.

Faktor *Environment* atau lingkungan juga memainkan peran penting dalam penyebaran *scabies*. Kondisi seperti kepadatan hunian yang tinggi, ventilasi yang buruk, kelembapan berlebih, dan pencahayaan yang kurang dapat menciptakan kondisi yang mendukung berkembangnya agen penyebab penyakit ini. Selain itu, terbatasnya akses terhadap air bersih turut memperburuk kebersihan pribadi dan meningkatkan risiko penularan skabies. Ketidakseimbangan pada salah satu faktor tersebut, terutama di lingkungan dengan sanitasi yang buruk, dapat memicu timbulnya gejala *scabies*. Oleh karena itu, untuk mencegah dan mengendalikan penyakit ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif, dengan meningkatkan kebersihan pribadi, memperbaiki kondisi sanitasi lingkungan, dan mengontrol faktor penyebabnya.

3.2 Hipotesis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) , hipotesis ialah suatu yang dianggap benar untuk suatu alasan atau pengutaraan suatu pendapat meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan, atau bisa disebut dengan anggapan dasar. Hipotesis juga diartikan sebagai suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu untuk dibuktikan (Maqfiro et al., 2021) .

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis H1, sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan kebersihan kulit dan tangan dengan terjadinya skabies
2. Terdapat hubungan kebersihan pakaian dengan terjadinya skabies
3. Terdapat hubungan kebersihan handuk dengan terjadinya skabies
4. Terdapat hubungan penggunaan antiseptik atau sabun dengan terjadinya skabies
5. Terdapat hubungan kepadatan hunian dengan terjadinya skabies
6. Terdapat hubungan luas ventilasi dengan terjadinya skabies
7. Terdapat hubungan kelembapan ruangan dengan terjadinya skabies
8. Terdapat hubungan pencahayaan dengan terjadinya skabies
9. Terdapat hubungan sarana air bersih dengan terjadinya skabies